

Densus 88 Diintruksi Terus Bergerak Melakukan Pencegahan Aksi Teror

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menginstruksikan Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri untuk terus bergerak melakukan pencegahan aksi teror saat pelaksanaan Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Menurut Sigit, jajaran detasemen berlambang burung hantu tersebut terus bergerak melakukan antisipasi pasca-terjadinya bom bunuh diri di Polsek Astana Anyar, Bandung, beberapa waktu lalu.

"Khusus untuk teroris jadi tentunya saya sudah perintahkan kepada rekan-rekan Densus dan ini sudah dilaksanakan. Sebelum dan pasca-bom Astana Anyar teman-teman Densus sudah terus melakukan pergerakan," kata Listyo, usai Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin 2022 di Lapangan Monas, Jakarta, Kamis (22/12).

Kapolri menekankan, Densus 88 juga terus meningkatkan kewaspadaan dan melakukan pemantauan terhadap seluruh jaringan

teroris di Indonesia.

Meski begitu, menurut Sigit, pihaknya tetap melakukan langkah-langkah untuk pencegahan khususnya di tempat-tempat ibadah atau lokasi yang menjadi konsentrasi kegiatan masyarakat.

"Dengan melakukan tahapan sterilisasi kemudian juga tetap kita lakukan pemasangan x-ray dan tentunya bagi yang akan melaksanakan ibadah tentunya akan dilakukan pemeriksaan dan barang-barang yang dibawa juga dibatasi," ujarnya.

Disisi lain, Listyo menyatakan, pengamanan juga dilakukan bersinergi dengan TNI dan seluruh unsur elemen masyarakat.

"Disamping itu di luar kita tetap melaksanakan kegiatan pengamanan. Selain TNI-Polri kemudian dari Penda, kita juga melibatkan organisasi massa yang ada di wilayah masing-masing sehingga kemudian semuanya ikut bergerak menjaga," ujarnya Listyo. ● lus

FOTO: ANTARA



APEL OPERASI LILIN 2022 BANTEN

Penjabat Gubernur Banten Al Muktabar (kanan) bersama Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Heryanto (kiri) memeriksa kendaraan taktis pengamanan lalu lintas saat apel Gabungan Operasi Lilin Tahun 2022 di halaman Mapolda Banten di Serang, Kamis (22/12). Apel digelar untuk menyiagakan para personel pengamanan Natal dan Tahun Baru mulai tanggal 23 Desember 2022 hingga 2 Januari 2023.

APEL GELAR PASUKAN OPERASI LILIN 2022

Kapolri Pastikan Personel TNI dan Polri Siap Amankan Natal dan Tahun Baru

Sebanyak 166.322 personel gabungan diterjunkan guna memastikan perayaan Natal dan Tahun Baru di seluruh Indonesia aman dan kondusif.

JAKARTA (IM) - Pemerintah, TNI, Polri dan stakeholder terkait lainnya, menggelar Apel Gelar Pasukan Operasi Lilin 2022 terkait pengamanan perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) di Lapangan Monas, Jakarta.

Dalam kegiatan tersebut, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memastikan, seluruh personel TNI-Polri dan pihak terkait lainnya siap memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat ketika merayakan Natal dan Tahun Baru.

"Hari ini kita melaksanakan Apel Gelar pasukan gabungan dari TNI, Polri dan seluruh stakeholder yang terkait untuk memastikan bahwa personel siap untuk melaksanakan kegiatan pengamanan dan juga tentunya kesiapan dari sarana prasarana ataupun alutsista," kata Sigit di Lapangan Monas, Kamis (22/12).

Apel gelar pasukan ini sendiri, dikatakan Sigit merupakan tindak lanjut dari in-

struksi Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) yang menginstruksikan kepada TNI, Polri dan jajarannya untuk memastikan pelaksanaan Natal dan Tahun Baru berjalan aman tanpa ada gangguan.

Dalam mengamankan Nataru, Sigit mengungkapkan bahwa, sebanyak 166.322 personel gabungan diterjunkan guna memastikan perayaan Natal dan Tahun Baru di seluruh Indonesia berjalan aman dan kondusif.

Ratusan ribu personel tersebut, kata Sigit akan dikerahkan ke dalam pos pengamanan, pos pelayanan dan pos terpadu di seluruh Indonesia, demi semakin memantapkan situasi yang aman, damai dan kondusif sepanjang perayaan Natal dan Tahun Baru.

"Dan tentunya ini adalah personel gabungan. Kemudian juga terbagi di dalam pos pengamanan, pos pelayanan dan pos terpadu. Sehingga kemudian kita harapkan bahwa

seluruh pos yang tergelar tersebut betul-betul bisa memberikan rasa aman dan nyaman," ujar Sigit.

Disisi lain, Sigit juga tetap mengingatkan kepada masyarakat untuk melakukan vaksinasi booster. Mengingat, sampai saat ini masih berlangsung Pandemi Covid-19. Dalam Operasi Lilin 2022, disiapkan juga gerai-gerai vaksinasi untuk warga yang hendak melakukan vaksinasi booster.

"Kemudian juga tentunya karena Covid-19, walaupun sudah masuk ke PPKM level I, namun dengan adanya varian baru selain mengimbau masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi booster kita tetap mempersiapkan gerai-gerai vaksin," ucap Sigit.

Lebih dalam, Sigit menekankan, dalam melakukan pengamanan di tempat ibadah Natal atau Gereja, pihak aparat melakukan sinergitas dengan Banser NU dan Kokam Muhammadiyah.

"Serta seluruh Ormas atau OKP yang ada di wilayah masing-masing dan ini menunjukkan solidaritas dan sinergitas yang ada di Indonesia," tutur Sigit.

Tak hanya itu, Sigit juga telah menginstruksikan kepada

jajaran Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri untuk melakukan pencegahan dan upaya maksimal dalam mencegah terjadinya potensi teror ketika kegiatan Natal dan Tahun Baru berlangsung.

"Sehingga seluruh rangkaian pengamanan tempat ibadah, dan kegiatan memasuki Tahun Baru 2023 seluruh masyarakat betul-betul bisa aman dari ancaman-ancaman dan gangguan-gangguan," ungkap Sigit.

Demi semakin menciptakan rasa aman bagi warga, Sigit mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk bisa melaporkan kepada Babinsa, Bhabinkamtibmas, hingga pihak RT, saat hendak meninggalkan rumahnya ketika merayakan momentum libur akhir tahun.

"Sehingga kemudian kita bisa melaksanakan kegiatan patroli untuk mengantisipasi jangan sampai, karena rumahnya ditinggal dalam waktu yang lama kemudian terjadi masalah keamanan, jadi silahkan dilaporkan dan kita akan jadikan itu menjadi rute patroli kita," tegas Sigit.

Sementara itu, Panglima TNI Laksamana Yudo Margono menyebut, pihaknya mengerahkan 20 ribu prajurit dari tiga matra TNI demi mengamankan Natal dan Tahun Baru di seluruh Indonesia.

"Tentunya disamping kita membekalkan personel pengamanan juga kita siapkan alat tempur material alutsista, diantaranya tiga kapal rumah sakit kita stand by kan untuk antisipasi dalam pelaksanaan Nataru ini," kata Yudo. ● lus



FOTO: ANTARA

PEMUSNAHAN MIRAS DAN TEMBAKAU SINTETIS DI BOGOR

Dua orang tersangka kasus penyalahgunaan narkoba turut membakar barang bukti tembakau sintetis saat pemusnahan di halaman Kantor Pemerintah Kabupaten Bogor, Kamis (22/12). Petugas memusnahkan barang bukti berupa 28.500 botol miras dari berbagai jenis dan 342,8 gram tembakau sintetis hasil operasi cipta kondisi menjelang Natal dan Tahun Baru.

Bareskrim akan Lengkapi Berkas Kasus Tambang Ilegal Ismail Bolong

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Tertentu (Ditipidter) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri telah menerima kembali berkas kasus izin tambang ilegal dengan tersangka mantan anggota Polres Samarinda, Ismail Bolong, dan tersangka lainnya RP, dan BP.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan, penyidik akan melengkapi berkas yang dikembalikan tersebut sesuai petunjuk jaksa penuntut umum (JPU).

"Untuk berkasnya kemarin dikembalikan, ini tim penyidik masih memenuhi apa yang menjadi petunjuk dari JPU," kata Dedi saat ditemui wartawan di Lapangan Cawas Selatan Monumen Nasional (Monas), Jakarta, Kamis (22/12).

Menurut Dedi, pihaknya akan kembali melimpahkan berkas perkara tersebut apabila sudah dilengkapi. Setidaknya, diperlukan waktu 14 hari untuk memenuhi berkas itu.

"Nanti apabila sudah terpenuhi dalam waktu 14 hari, nantinya berkas perkara

akan segera dilimpahkan lagi ke JPU untuk diteliti lagi," tuturnya.

Diberitakan sebelumnya, Tim Peneliti Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum Kejagung menyatakan berkas perkara tahap I atas tersangka Ismail Bolong dan 2 lainnya masih belum lengkap atau P18. Dalam perkara ini, Kepala Pusat Penerangan Kejagung Ketut Sumedana mengatakan ada 6 orang JPU yang mempelajari berkas perkara itu.

"Selanjutnya pada 20 Desember 2022, jaksa peneliti menyampaikan bahwa berkas perkara atas nama Tersangka IB, Tersangka BP, dan Tersangka RP dinyatakan belum lengkap," ujar Ketut dalam keterangannya, Rabu (21/12).

Diketahui, Ismail Bolong dan 2 orang lain, yaitu inisial BP dan RP, telah ditetapkan tersangka kasus perizinan tambang batu bara ilegal di Kaltim. Sejumlah barang bukti juga telah disita mulai dari 36 dumptruck untuk mengangkut batu bara, tiga unit HP berikut SIM card, tiga buah buku tabungan. ● lus

Salah Satu Tersangka Pembunuh Wanita Bertato Kupu-kupu WNA Asal Timur Tengah

TANGERANG (IM) - Seorang pria warga negara asing (WNA) asal Timur Tengah ditangkap polisi karena diduga terlibat pembunuhan perempuan bertato kupu-kupu bernama Elis Sugiarti (49).

Pria asal Timur Tengah tersebut bersama dua rekannya yang merupakan warga negara Indonesia, membunuh Elis dan membuang jasad korban sebelum akhirnya ditemukan mengambang di Kali Cisadane, Babakan, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang Banten pada Rabu (14/12) lalu.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, ketiga tersangka telah ditahan.

"Satu pelaku itu adalah orang asing, dua adalah warga negara Indonesia," ujar Zain usai apel gabungan di Halaman Polres Metro Tangerang Kota, Kamis (22/12).

Ketiga tersangka ditangkap di dua daerah yang berbeda, yakni Jakarta dan Solo. Namun, sampai saat ini pihak kepolisian belum bisa menyebutkan secara lengkap identitas ketig-

anya, termasuk WNA tersebut.

Sebelumnya diberitakan, ditemukan mayat perempuan bertato kupu-kupu mengambang di Kali Cisadane. Kondisi korban saat ditemukan tertutup kain seprai hitam dengan kondisi tangan terikat ke belakang menggunakan lakban.

Mayat perempuan itu pertama kali ditemukan oleh dua warga sekitar yang sedang mencari ikan menggunakan perahu.

Kemudian, saksi melaporkan informasi tersebut ke Polsek Tangerang, jenazah korban kemudian langsung dibawa ke RSUD Kabupaten Tangerang untuk diautopsi. Berdasarkan hasil otopsi menunjukkan bahwa korban meninggal dunia akibat jeratan di lehernya.

"Kami sudah dapatkan, dari hasil autopsi yang dilakukan oleh dokter forensik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Tangerang bahwa dari hasil otopsi tersebut, korban meninggalnya karena ada jeratan di lehernya," jelas Zain. ● lus

2.000 Pelanggar Lalin di Bogor Kena Tilang Elektronik

BOGOR (IM) - Satlantas Polres Bogor telah menerapkan sistem tilang elektronik bagi pelanggar lalu lintas di Kabupaten Bogor. Tilang elektronik masih dilakukan menggunakan handphone dari anggota di lapangan.

"Kemarin sudah terinfo akan mendapatkan Mobile e-TLE. Untuk saat ini yang dilakukan kita menggunakan handphone anggota. Jadi ada aplikasi yang dimiliki masing-masing personel," kata Kasatlantas Polres Bogor, AKP Dicky Pranata, Kamis (22/12).

Anggota polisi akan memfoto pelanggar jika ditemukan. Setelah itu, akan dicetak dan dikirimkan kepada alamat pelanggar yang tercantum.

"Jadi difoto pelanggaran, nanti dicetak dikirim ke alamat. Sampai dengan saat ini sudah ada hampir 2.000 pelanggaran sejak (awal) Desember kemarin. Udah dikirim, kita menunggu verifikasi apakah masyarakat menyetujui atau menolak dalam artian tidak mengakui (pelanggarannya)," jelasnya. Sedangkan, untuk tilang

manual memang sejatinya sudah tidak diberlakukan. Tetapi, bisa dilakukan jika dalam kondisi tertentu atau membahayakan.

"Sesuai dengan arahan Kapolri, sudah tidak kita lakukan (tilang manual). Pelaksanaan tilang dilaksanakan apabila ternyata (pelanggaran) itu rawan atau dapat menimbulkan tindak pidana maupun seperti ODOL. Tetap bisa dilaksanakan dengan diskresi kepolisian, dengan pertimbangan tertentu dapat dilaksanakan e-TLE Mobile," ujarnya. ● lus

FOTO: ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG SITAAN BEA CUKAI DENPASAR

Petugas menunjukkan barang-barang sitaan yang akan dimusnahkan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Denpasar, Bali, Kamis (22/12). Bea dan Cukai Denpasar memusnahkan berbagai barang hasil penindakan sepanjang tahun 2022 yaitu 3.035 liter minuman mengandung etil alkohol (MMEA), 266.000 batang rokok, dan 327 keping pita cukai diduga palsu dengan total potensi kerugian negara mencapai Rp550 juta.